PRAKTIK YANG BAIK: MENDORONG PERUBAHAN DI KELAS

Manajemen untuk Keberhasilan Pembelajaran

PRAKTIK YANG BAIK : MENDORONG PERUBAHAN DI KELAS - Manajemen untuk Keberhasilan Pembelajaran

PRAKTIK YANG BAIK
(GOOD PRACTICES)

MENDORONG PERUBAHAN DI KELAS

Manajemen untuk Keberhasilan Pembelajaran

USAID | INDONESIA
FROM THE AMERICAN PEOPLE

DBE3
DECENTRALIZED BASIC EDUCATION
Relevant Education For Youth

PENGANTAR

Decentralized Basic Education 3 (DBE3), program yang didukung dana dari USAID, sejak tahun 2005 telah bekerjasama untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMP dan MTs dengan Dinas Pendidikan dan Departemen Agama, di 44 kabupaten/ kota di enam provinsi, yaitu Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

DBE3 membantu 330 sekolah mitra (SMP dan MTs) untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi, interaktif, dan praktis sehingga pendidikan menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Sekolah mitra, terdiri dari sekolah negeri dan swasta yang diseleksi bersama antara DBE3 dan dinas setempat. Tim fasilitator yang dibentuk dari guru, kepala sekolah, dan pengawas mempunyai tugas untuk melatih pengawas sekolah, serta guru mata pelajaran pokok dan kepala sekolah di sekolah mitra. Pelatihan tersebut sangat praktis dan terfokus pada perubahan yang berkaitan dengan lingkungan kelas, peran guru, dan kegiatan belajar siswa.

Dampak positif telah tampak di banyak sekolah mitra DBE3. Akibatnya, banyak sekolah lain di daerah mitra maupun non-mitra meminta pelatihan yang sama. DBE3, dengan dukungan dari fasilitator daerah, telah banyak memberikan pelatihan untuk memenuhi permintaan tersebut. Untuk menunjang pelatihan tersebut, DBE3 telah mengembangkan paket pelatihan dengan nama 'Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 1, 2, 3, dan 4', serta paket pelatihan untuk Kepala Sekolah dan Pengawas. Paket tersebut dapat dibaca dan diunduh di website DBE3: www.inovasipendidikan.net, dan dapat digunakan secara bebas, tanpa hak cipta.

Di banyak sekolah telah tampak praktik-praktik pembelajaran yang baik. Praktik-praktik tersebut dihimpun dalam buku ini yang terdiri dari 6 jilid sebagai berikut:

Mendorong Perubahan di Kelas - Manajemen untuk Keberhasilan Pembelajaran yang berisi pengalaman dan gagasan tentang tindakan yang dilakukan kepala sekolah, guru, pengawas, serta pejabat di dinas pendidikan dan kementerian agama dalam mengembangkan sekolah;

Lima buku tentang Praktik yang Baik dalam pembelajaran, yang berisi pengalaman dan gagasan pembelajaran yang menantang dan mengaktifkan siswa;

1. Pembelajaran Bermakna - Matematika
2. Pembelajaran Bermakna - IPA
3. Pembelajaran Bermakna - IPS
4. Pembelajaran Bermakna - Bahasa Indonesia
5. Pembelajaran Bermakna - Bahasa Inggris

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya dinas pendidikan, kementerian agama, pengawas sekolah, para guru dan kepala sekolah mitra DBE3, yang telah memberikan konstribusi tulisan pengalamannya sehingga buku ini tersusun.

Selamat membaca buku-buku tersebut, mencoba mempraktikan isinya, dan mengembangkan gagasannya. Semoga sekolah Saudara menjadi sekolah yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar, menantang bagi mereka untuk mengembangkan pikiran dan keterampilannya, serta menjadi lingkungan yang 'hangat' bagi mereka dalam mengembangkan sikapnya.

Program DBE3, September 2011
Website: www.inovasipendidikan.net

BERANDA

Buku ini berisi kumpulan praktik yang baik atas pengalaman kepala sekolah, guru, pengawas, siswa, dan *stakeholders* pendidikan yang bermitra dengan DBE 3 (Decentralized Basic Education 3). Mereka mengelola dan memaksimalkan peran strategisnya dalam mendorong terjadinya perubahan agar berdampak langsung pada terjadinya peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang relevan dengan potensi siswa SMP/MTs.

DBE3 adalah program yang didanai USAID dan bertujuan mendukung Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan menengah pertama. Untuk mencapai tujuan tersebut, DBE3 mengembangkan paket pelatihan yang diberi nama "Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 1, 2, 3, dan 4.

Perkembangan yang dapat dilihat selama pendampingan program DBE 3 di sekolah mitra adalah; (1) Kepala sekolah mendukung dan memfasilitasi terjadinya perubahan di kelas, aktif mendiskusikan masalah kurikuler dengan guru, dan rutin melakukan supervisi kelas, serta menunjang pengembangan profesional guru; (2) Para guru berperan menjadi fasilitator dalam mendorong interaksi antar siswa, memberikan tugas yang menantang dan bervariasi seperti diskusi, percobaan, pemecahan masalah, dan sebagainya; dan (3) Penggunaan lingkungan dan alat bantú mengajar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dampak pendampingan DBE 3 atas strategi dan proses kegiatan serta hasil pembelajaran aktif diantaranya adalah siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, memanfaatkan beragam sumber belajar, bekerja dalam kelompok, menghasilkan karya hasil gagasannya sendiri, memajangkan karya tersebut dalam kelas serta mempresentasikannya.

Semua ide dan pengalaman mereka yang berhasil dalam mendorong dan melakukan perubahan di kelas, dikumpulkan dalam buku ini dan dibuat menjadi enam bagian, yaitu:

Pertama, mengupas keberhasilan tindakan para kepala sekolah SMP/MTs mitra DBE3 dalam mendorong perubahan, terutama tentang kiat kepemimpinan kepala sekolah sehingga mampu mendorong terjadinya perubahan di kelas.

Kedua, pengalaman keberhasilan para guru di SMP/MTs mitra DBE3 dalam memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran aktif. Berbagai inovasi dan kreasi dikembangkan para guru untuk memfasilitasi para siswanya menjadi berdaya dalam belajar.

Ketiga, pengalaman pengawas dalam mendampingi guru di kelas. Hubungan kolegialitas yang dibangun antara pengawas dan guru terbukti sangat efektif dalam membantu peningkatan mutu pembelajaran. Kehadiran pengawas tidak lagi menjadi kekhawatiran para guru untuk takut disalahkan, tetapi menjadi sangat dinantikan keberadaannya.

Keempat, menghadirkan suara siswa tentang kesan pada perubahan pembelajaran yang terjadi di kelasnya. Isinya berupa tulisan pendek, refleksi, dan paparan yang ditulis sendiri oleh siswa.

Kelima, mengupas kiat keberhasilan dalam mengefektifkan kegiatan MGMP sebagai wadah guru dalam menyelesaikan masalah secara bersama, mengujicobakan inovasi, dan berkreasi bersama untuk kemajuan pembelajaran.

Keenam, memberikan gambaran serba serbi keberhasilan *stakeholders* pendidikan, strategi pelatihan, sampai pendampingan para distrik fasilitator kepada peserta pasca pelatihan sehingga berdampak pada keberhasilan terjadinya perubahan di kelas.

Kami berucap terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi inspirasi untuk memperluas dampak perubahan positif dalam pembelajaran dan dapat menjadi ladang amal baik untuk kita semua. Aamiin.

ISI BUKU

PENGANTAR ii
BERANDA iii
DAFTAR ISI v

BAGIAN A
TINDAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENDORONG PERUBAHAN

1. Menjadi Mitra Guru dalam Mengajar 2
Drs. Yusran Adnin, MA, Kepala MTsN Binjai, Sumatera Utara
2. Menjadi Change Maker, Bangun Sekolah Inspiratif 4
Drs. Muslimin, Kepala SMPN 1 Tellulimpoe, Sidrap, Sulawesi Selatan
3. Seleksi Wali Kelas untuk Lestarikan Pembelajaran Aktif 7
Drs. Irfan, Kepala MTsN Binamu, Sulawesi Selatan
4. Melibatkan Semua Guru untuk Menerapkan Hasil Pelatihan 8
Hj. Yani Herliani, S.Pd, Kepala SMPN 8 Bogor, Jawa Barat
5. Pendekatan Kekeluargaan, Buat Guru Nyaman Berinovasi 10
Drs. Adi Mutia, M.Pd Kepala SMPN 2 Lubuk Pakam, Sumatera Utara
6. Menciptakan Supervisi Kelas yang Bersahabat 12
Drs. H. Yana Darmana, M.Pd, Kepala SMPN 5 Garut, Jawa Barat
7. Ubah Ketidakdisiplinan dengan Pendekatan Partisipatif 14
Ahli Edison, S.Pd, Kepala SMPN 4 Tanjungbalai, Sumatera Utara
8. Hijaukan Halaman Sekolah, Sumber Belajar Jadi Kaya 17
H. Ruttun Pakonglean, Kepala SMPN4 Duapitue Sidrap, Sulawesi Selatan
9. Bangun Sistem Sekolah untuk Keberlanjutan Pembelajaran Aktif 18
Dra. Sri Supanti N, M.Pd Kepala SMPN 2 Musuk, Boyolali, Jawa Tengah
10. Jadikan Perubahan sebagai Budaya 20
Noor Azis, S.Ag, Kepala MTs NU Al Hidayah, Kudus, Jawa Tengah
11. Memimpin dengan Semangat Perubahan 22
Drs. Suroso, Kepala SMPN 1 Merakurak, Tuban, Jawa Timur
12. Setiap Upacara Bendera, Beri Hadiah untuk Karya Siswa 24
Abd. Hadi, Kepala SMPN 4 Pinrang, Sulawesi Selatan
13. Profesional dan Partisipatif 26
Drs. Achmad Lutfi, M.M. Kepala SMPN 2 Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur
14. Bangun Jaring Asmara untuk Cegah Siswa DO 28
H. Misbahuddin, Kepala MTs Nurul Huda Sedati, Sidoarjo
15. Terapkan Kepemimpinan Majelis, Ubah Sekolah jadi DAHSYAT 30
Drs. H. Rodhi As'ad, MM, Kepala SMPN 2 Wonoayu Sidoarjo, Jawa Timur
16. Prioritaskan Dana untuk Pembelajaran Aktif 32
Wagiman, S.Pd, Kepala SMPN 11 Binjai, Kota Binjai, Sumatera Utara
17. Mengintip Formula Belajar Baru Lalu Menyebarkannya 34
Drs. Amus Suryaman, Kepala SMPN 2 Samarang, Garut, Jawa Barat
18. Mengayomi dan Memotivasi Guru, Membangun Lingkungan Belajar 36
Dra. Kriswati, Kepala SMPN 2 Jalancagak, Subang, Jawa Barat
19. Selalu Berinovasi Walaupun Fasilitas Terbatas 38
Dra. Siti Nasrah, Kepala SMP YP PGRI Makasar, Sulawesi Selatan
20. Semangat untuk Menjadi yang Terbaik 40
Drs. Nur Salim, Kepala MTsN 2 Kudus, Jawa Tengah

BAGIAN B.
PENGALAMAN GURU DALAM MEMFASILITASI PEMBELAJARAN AKTIF

1. Menciptakan Laboratorium Matematika Sendiri 44
2. Memaksimalkan Karya Siswa dalam Pembelajaran 46
3. Terapkan Simulasi Berbasis Aktivitas Siswa 48
4. Manfaatkan TIK dalam Pembelajaran 50
5. Buat Perpustakaan Kelas Dari dan Untuk Siswa 52
6. Jurnal Refleksi = Modal Guru Profesional 54
7. Pembelajaran yang Menjawab Kritik Presiden 56
8. RPP-ku Membuat Pembelajaran "Mantep" dan "Mancep" 58
9. Menciptakan Lembar Kerja yang Menginspirasi Siswa 59
10. Raih Nilai Sempurna Akreditasi Standar Proses dan Penilaian 60
11. Catet Tinggal Lungo, Tidak Berlaku di SMPN 8 Batang 61
12. Mengamati Kinerja Kecakapan Hidup dengan Diskusi 62
13. Refleksi Siswa Lecut Kinerja Guru 63
14. BTL Dukung Pencapaian Nilai UN Tertinggi 64
15. Pembelajaran Tematik Membuat Belajar menjadi Kontekstual dan Menyenangkan 65
16. Media Sederhana, Membuat Belajar jadi Bermakna 66
17. Siswa Belajar dan Saling-mengajar, Buat Kagum Utusan Gedung Putih 67
18. Kepemimpinan Kolektif untuk Keberhasilan Belajar 68
19. Pembelajaran Aktif di Balik Gunung 69
20. Siswa Malas, Atasi dengan Pembelajaran Aktif 70
21. Awalnya Siswa Menolak Berkelompok, Sekarang menjadi Budaya 71
22. *Life Skills* untuk Anak Pak Tani 72
23. Refleksi Pembelajaran Aktif Setiap Sabtu 73
24. Pembelajaran lebih Bervariasi dengan Pemetaan Kompetensi 74
25. Jurus BTL Juga Efektif untuk Mulok PLH 75
26. Manfaatkan Rubrik Penilaian untuk Obyektivitas 76
27. Manfaatkan Pojok Pembelajaran Siswa 77
28. Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menghasilkan Karya 78 79

BAGIAN C
PENGALAMAN PENGAWAS DALAM MENDAMPINGI GURU DI KELAS

1. Ada Pengawas, Siapa Takut? 80
2. Menjadi Pendamping dan Mitra yang Sejajar 81
3. Menciptakan Kolegialitas Mulai Awal sampai Akhir 82
4. Mitra Guru dalam Melakukan Inovasi 83

BAGIAN D
SUARA ANAK

1. Belajar Biotekonolgi untuk Bekal Hidup Ku 88
2. Guruku adalah Temanku 89
3. Guru Favoritku 90
4. Belajar Menyenangkan di SMPN 11 Binjai 91
5. Pembelajaran Menyenangkan di Mata Siswa 92
6. Dengan Diskusi, Masalah lebih Mudah Dipecahkan 93
7. Aku Lebih Berani 94
8. Pameran Hasil Karya Siswa Jadi Kegiatan Tahunan Dinas Pendidikan 96
9. Menikmati karena Banyak Praktik 97
10. Untuk Kepala Sekolahku Tercinta 98
11. Lebih Mudah Mengerjakan Soal 99

BAGIAN E
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MGMP

1. SMPN 1 Tanjungbalai Membuat Hari Khusus MGMP Sekolah 102
2. Menyemarakkan MGMP Sekolah 103
   Pengalaman SMPN 2 Musuk Boyolali, Jawa Tengah
3. Perkaya Ide Kegiatan MGMP 104
4. Refleksi Pendampingan dan Pemberdayaan MGMP 105
5. Partisipasi MGMP, Perguruan Tinggi, dan LPMP dalam Kegiatan Tindak Lanjut 106
6. Mempercepat Perubahan melalui MGMP 107

BAGIAN F
SERBA - SERBI

1. Dinas Pendidikan Kota Sibolga Integrasikan Pengembangan Pendidikan dengan Program DBE3 110
2. Bupati Soppeng Terbitkan Surat Penerapan Pembelajaran Aktif dan Diseminasi DBE3 112
3. Jaga Keberlanjutan Program, Sidoarjo Bentuk Tim Pengembang Mutu Pendidikan 114
4. Perluas Dampak Program, 5 Kabupaten Rekrut Fasilitator Baru 115
5. 7 Langkah Menjadi Guru Profesional 116
6. Mengobati Penyakit Guru 118
7. Belajar dari Perbedaan 119
8. *Iskandar Fellang, Kepala Kemenag Soppeng:* Semua Guru MTs Harus Ikut Pelatihan Pembelajaran Kontekstual 120
9. Alokasikan Dana untuk Replikasi 122
10. Seluruh SMP di Purworejo Mereplikasi BTL2 124
11. Semangat Relawan Distrik Fasilitator Saat Melaksanakan Pendampingan di Soppeng 126
12. Kembangkan Hasil Pelatihan dengan Model *Home Base* 127
13. Pendamping Guru adalah Fasilitator Bukan Supervisor 128
14. Tingkatkan Mutu Guru menuju Kebermaknaan Pembelajaran 129